

# INTRODUCTION TO KNOWLEDGE MANAGEMENT

## KMPLUS CONSULTING

Memasuki awal abad ke-21, secara global telah terjadi perubahan dalam peradaban manusia. Guru besar manajemen modern, Peter Drucker, mengatakan bahwa manusia mulai hidup di era ekonomi pengetahuan (knowledge economy era).

Dalam era pengetahuan, tantangan kesuksesan memerlukan lebih dari sekadar kecakapan di bidang teknologi dan informasi (era TI), tetapi juga meliputi bagaimana mengubah informasi menjadi pengetahuan, Bagaimana menggunakan pengetahuan sebagai keuntungan kompetitif,

dan bagaimana menjadikan pengetahuan sebagai aset unggulan.

Berbeda dibanding era-era sebelumnya, aset utama dalam era pengetahuan adalah ide dan kreativitas, riset dan inovasi, serta para pekerja pengetahuan (knowledge workers).

Era ekonomi pengetahuan menjadikan pengetahuan sebagai aset kritical dan terpenting bagi organisasi. Disamping itu, kemampuan belajar menjadi aset organisasi yang paling kompetitif.

Pengetahuan selalu bergerak dengan cepat. Tidak ada pengetahuan yang paling

baru. Banyak contoh terjadi, apa yang dianggap sebagai pengetahuan paling baru hari ini, besok sudah tidak terbaru lagi.

Apa yang berbeda pada saat ini dan masa lalu? Di era sebelumnya, era teknologi & informasi, individu/ organisasi yang paling sukses adalah individu / organisasi yang memiliki teknologi yang paling mutakhir dan informasi yang paling banyak.

Namun, di era pengetahuan saat ini, kesuksesan memerlukan lebih dari sekadar kecakapan di bidang teknologi dan informasi, tetapi juga meliputi bagaimana

mengubah informasi menjadi pengetahuan, bagaimana menggunakan pengetahuan sebagai keuntungan kompetitif, dan bagaimana menjadikan pengetahuan sebagai aset unggulan, agar sukses di dalam era pengetahuan, berarti kita harus memiliki paradigma pengetahuan.

Apapun profesinya, jika memiliki paradigma pengetahuan sebagai aset utama, maka bisa menggapai sukses dalam era yang baru ini.

### **Pengetahuan Sebagai Aset Terpenting (dalam Membangun Kinerja dan Inovasi di Organisasi).**

Pengetahuan telah menggantikan kapital (modal) sumber daya alam sebagai unsur produksi yang utama. Karena itu, profesi apapun yang diambil seseorang, maka orang itu harus menggunakan

pengetahuan sebagai aset utamanya.

Kita hidup dalam era dimana pengetahuan menjadi aset utama jika ingin mendapatkan hasil yang signifikan.

Era pengetahuan telah memberikan tantangan dan kesempatan baru bagi organisasi bisnis yang siap menghadapinya. Kunci kesuksesan dalam menghadapi tantangan adalah selalu fokus pada hasil.

Tantangan era pengetahuan mengharuskan organisasi tidak hanya mengelola orang (people), tetapi juga memimpin produktivitas para pekerja melalui kekuatan, keahlian, dan pengetahuan para pekerja tersebut secara spesifik.

Peningkatan kinerja di seluruh rantai fungsional dan ekonomis, kepemimpinan, teamwork, kolaborasi, serta inovasi, sangat diperlukan

untuk mencapai pertumbuhan yang terus menerus (long-last growth).

Kunci untuk memenangkan persaingan di era pengetahuan adalah penciptaan nilai tambah secara berkesinambungan.

Pekerja pengetahuan (knowledge worker) menjadi faktor kritis yang menentukan keberhasilan organisasi karena hanya pekerja pengetahuan yang dapat menciptakan inovasi.

Era yang dimaksud disini bukan perubahan jaman atau tahun, melainkan cara berpikir. Dimana kita bisa memanfaatkan Knowledge Management sebagai tools penting untuk dipahami dan diterapkan dalam Organisasi agar mencapai performa, efektif dan efisiensi dalam bekerja serta menciptakan inovasi yang dapat diraihan oleh seluruh organisasi.

# KNOWLEDGE MANAGEMENT IMPLEMENTATION

## NEW BOOK

Pemahaman Kebutuhan Knowledge Management dalam perusahaan Knowledge Management sebagai tools/alat bantu perusahaan untuk meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi, Kinerja Individu dan Team serta membangun Kreativitas dan Menciptakan Inovasi yang selaras dengan tujuan bisnis sehingga meraih pencapaian yang diharapkan.

Implementasi Knowledge Management KMPlus dibagi menjadi 4 tahapan, sebagai berikut:

### 1. Tahap evaluasi infrastruktur

Dalam tahap ini, team konsultan perlu menganalisis

infrastruktur yang tersedia dalam rangka mendukung penerapan knowledge management di perusahaan serta menelaraskan knowledge management dengan visi dan misi serta tujuan bisnis perusahaan.

Pada tahap ini dilakukan **Focus Group Discussion** dan **KM Readiness Survey**.

### 2. Tahap desain sistem Knowledge Management

Terdiri dari desain infrastruktur sistem knowledge management, identifikasi pengetahuan yang ada, pembentukan tim knowledge management di perusahaan klien, membuat cetak biru atau

**(blueprint) dan roadmap knowledge management** yang sesuai dengan visi dan misi berdasarkan hasil dari tahap evaluasi infrastruktur, serta mengembangkan sistem knowledge management dan merancang pengembangannya.

### 3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan yang terdiri dari penyebaran knowledge management, penerapan metodologi knowledge management, mengelola dan menyusun perubahan, budaya sharing pengetahuan dan reward system perusahaan.

Pada tahap ini untuk atasan (leading SMART Knowledge Worker) sehingga mereka bisa memimpin pelaksanaan atau implementasi Knowledge Management secara terstruktur.

**4. Tahap evaluasi, perbaikan dan pengembangan**

Mengevaluasi dari efektivitas pelaksanaan knowledge management di perusahaan serta

perbaikan dan pengembangannya ke depan.

Pada tahap ini dikembangkan **Knowledge Harvesting** dan **Community of Practice**, sehingga sharing pengetahuan bisa terjadi di perusahaan yang mendorong terciptanya inovasi di perusahaan klien.

Pada tahap ini dikembangkan **Knowledge Harvesting** dan **Community of Practice**, sehingga sharing pengetahuan bisa terjadi di perusahaan yang mendorong terciptanya inovasi di perusahaan klien.

